

**PENERAPAN PRAKTIK KEUANGAN DALAM PROGRAM  
*FINANCE OFFICER INTERNSHIP* PT MEDIA TRIBUN  
JOGJA**

**LAPORAN MAGANG**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Az-Zahra Putri Kautsar**

**1121 31632**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
JUNI  
2025**

# LEMBAR PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### PENERAPAN PRAKTIK KEUANGAN DALAM PROGRAM FINANCE OFFICER INTERNSHIP PT MEDIA TRIBUN JOGJA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**AZ-ZAHRA PUTRI KAUTSAR**

**Nomor Induk Mahasiswa: 112131632**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 24 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**



Pembimbing

Atika Jauharia Hatta Hambali, Dr., M.Si, Ak., CA.

Penguji

Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA.

Yogyakarta, 8 Juli 2025

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

## ABSTRACT

*This report is intended to explain the internship activities of the Finance Officer division of PT Media Tribun Jogja. The internship lasted for 3 (three) months starting from February - May, 2025. During the internship period, the author was placed in the Finance Officer section. The author performed various activities and tasks assigned by the internship supervisor such as receiving billing, advertising billing, making e-invoice output, inputting PPh 23, inputting VAT, and making an editlist. The author gained many new experiences, insights, and abilities that are useful for debriefing and for developing a professional attitude in the world of work, including problem solving and business communication skills that cannot be obtained theoretically in the scope of lectures. The author hopes that the knowledge gained through this experience can contribute as a strong foundation in facing the dynamics and challenges in the real world of work.*

*Keywords: PT Media Tribun Jogja, Internship, Finance*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Di tengah dinamika bisnis yang semakin kompleks dan menuntut efisiensi tinggi, keberadaan tenaga profesional di bidang keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan operasional perusahaan. *Finance officer* menjadi salah satu posisi yang memiliki peran krusial dalam mengelola proses keuangan secara menyeluruh. Dalam praktiknya, keberadaan *finance officer* menjadi penentu kestabilan arus kas serta akurasi dalam penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan strategis.

Pada program studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, magang menjadi salah satu opsi untuk memenuhi persyaratan mata kuliah tugas akhir guna meraih gelar sarjana. Dengan pertimbangan untuk menambah pemahaman praktis dan meningkatkan kompetensi diri, penulis memilih untuk melaksanakan program magang di PT Media Tribun Jogja sebagai bagian dari proses pengembangan diri menjadi individu yang lebih kompeten dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana sistem kerja dan integrasi fungsi keuangan dijalankan dalam perusahaan media cetak. PT Media Tribun Jogja merupakan perusahaan yang bergerak di bidang media cetak yang membutuhkan divisi keuangan untuk mengelola arus masuk dan keluar dana operasional.

## PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

### Profil Organisasi

PT Media Tribun Yogya, yang lebih dikenal sebagai Tribun Jogja, merupakan bagian dari jaringan media Tribun *Network* di bawah naungan Kompas Gramedia Group. Kelompok usaha Kompas Gramedia (KG) merupakan perusahaan yang didirikan oleh Petrus Kanisius Ojong bersama Jakob Oetama pada tanggal 28 Juni 1965. Filosofi nama Tribun diambil istilah lain dari panggung atau studio. Sebagai tahap awal, penerbitannya dimulai di Balikpapan, Kalimantan Timur, dan mendapat respons positif dari masyarakat. Melihat antusiasme tersebut, Tribun mulai memperluas jaringannya. Media lokal kemudian mengembangkan keberadaan Tribun ke berbagai daerah di Indonesia. Tribun *Network* sendiri merupakan bagian dari *Group of Newspaper* Kompas Gramedia. Salah satu entitas di bawah Tribun *Network* adalah PT Media Tribun Jogja, yang menerbitkan surat kabar bernama Tribun Jogja. Hingga saat ini, Tribun Network telah memiliki jaringan surat kabar yang tersebar di 18 provinsi di Indonesia.

### Aktivitas Magang

Penulis menjalani program magang selama tiga bulan, dimulai pada bulan Februari hingga Mei 2025. Kegiatan magang dilaksanakan lima hari kerja dalam seminggu yaitu pada hari Senin – Jumat mulai pukul 10.00 – 15.00 WIB. Semua tugas yang penulis kerjakan berkaitan dengan bidang keuangan.

#### 1. *Receiving Billing* (Input Biaya Operasional ke Sistem)

*Receiving* (penerimaan) merupakan proses dalam suatu perusahaan atau entitas bisnis menerima dan mencatat barang atau jasa yang telah dikirimkan dari pihak penjual. Dalam konteks ini, *receiving billing* mengacu pada proses input data

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari *invoice* atau faktur barang yang diterima perusahaan, yang mana transaksi tersebut dilakukan dengan sistem pembayaran secara kredit. Selama masa magang, penulis secara rutin diberikan tugas untuk melakukan proses input data *invoice* atau faktur dalam bentuk fisik dari berbagai transaksi ke dalam sistem informasi yang secara khusus digunakan oleh PT Media Tribun, yaitu TESys.

## **2. Input Pendapatan Cetak Komersil**

Cetak komersil merupakan kegiatan pencetakan yang difokuskan untuk mendukung aktivitas bisnis dan komersial suatu entitas perusahaan. Pada PT Media Tribun Jogja, cetak komersil merujuk pada layanan pencetakan yang ditawarkan kepada media cetak Harian Surya dan Tribun Jateng, yakni media cetak lain di bawah naungan Tribun Network. Layanan ini merupakan pencetakan surat kabar yang ditujukan sebagai bagian dari kerjasama antarunit bisnis dalam jaringan Kompas Gramedia. Selama kegiatan magang, penulis melakukan entri data pendapatan dari layanan cetak komersil ke dalam sistem TESys guna memastikan integrasi data yang akurat serta mendukung efisiensi operasional.

## **3. Melaporkan Bukti Potong PPh 23**

Pajak penghasilan (PPh) Pasal 23 merupakan jenis pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima oleh wajib pajak dalam negeri dari kegiatan tertentu, seperti jasa, sewa, dan hadiah, yang dipotong oleh pihak ketiga atas transaksi yang dikenai PPh 23 memiliki kewajiban untuk memotong, menyetor, dan melaporkan pajak tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Selama melaksanakan magang di PT Media Tribun Jogja, penulis diberi tanggungjawab membantu proses pelaporan Bukti Potong PPh 23. Kegiatan ini merupakan bagian dari tugas rutin divisi *Finance Officer* dan menjadi aspek penting dalam manajemen kepatuhan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perpajakan perusahaan. Penulis memeriksa *invoice* dan dokumen pendukung dari vendor atau mitra kerja yang memberikan jasa kepada perusahaan kemudian dilakukan verifikasi atas keakuratan informasi pada *invoice*, termasuk jumlah pembayaran, jenis jasa dan status NPWP pihak penerima penghasilan.

## **4. Membuat Faktur Pajak Keluaran Pemasang Iklan**

Faktur pajak keluaran adalah dokumen perpajakan yang dibuat oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) sebagai bukti telah dilakukannya penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP) kepada pihak pembeli atau penerima jasa. Dalam konteks industri media seperti PT Media Tribun Jogja, jasa pemasangan iklan termasuk dalam kategori JKP yang dikenai PPN sebesar 11%. Selama masa magang, penulis melakukan pembuatan faktur pajak keluaran untuk klien-klien yang membeli jasa periklanan. Proses ini dilakukan menggunakan sistem elektronik yang disebut e-faktur. Langkah awal yang dilakukan sebelum membuat faktur pajak adalah mengidentifikasi data klien, seperti nama, NPWP, alamat, serta detail transaksi. Setelah informasi lengkap, penulis menginput data transaksi dalam bentuk e-faktur menggunakan Coretax, memastikan bahwa setiap kolom terisi sesuai ketentuan, termasuk kode transaksi, dasar pengenaan pajak, serta tarif dan jumlah PPN yang dikenakan.

## LANDASAN TEORI

### 1. Perpajakan

Pajak menurut Rizky Pebrina & Amir (2020) adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh kepada negara, yang mana pemungutannya memiliki sifat memaksa karena diatur secara resmi dalam peraturan perundang-undangan. Meskipun masyarakat sebagai wajib pajak tidak memperoleh imbalan langsung atas pembayaran tersebut, penerimaan dari pajak digunakan oleh negara untuk membiayai kebutuhan publik serta mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak nomor PER-24/PJ/2012, faktur pajak merupakan dokumen resmi yang digunakan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) sebagai bukti pemungutan pajak atas transaksi penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) maupun Jasa Kena Pajak (JKP). Dalam praktiknya, saat PKP melakukan penjualan atas barang atau jasa yang tergolong kena pajak, ia diwajibkan untuk menerbitkan faktur pajak sebagai bukti bahwa pajak atas transaksi tersebut telah dipungut dari pembeli. Setiap transaksi BKP atau JKP tidak hanya mencakup harga pokok, namun juga sudah termasuk komponen pajaknya. (Nursanti, 2018)

Purwono (2012) menyatakan pendapat bahwa Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 merupakan jenis pemotongan pajak atas penghasilan yang diterima oleh wajib pajak dalam negeri maupun bentuk usaha tetap yang berasal dari penghasilan modal, imbalan atas jasa, atau kegiatan tertentu. Pemotongan ini dilakukan oleh badan pemerintah, subjek pajak dalam negeri, penyelenggara kegiatan, BUT, atau perwakilan perusahaan asing, dan tidak termasuk penghasilan yang sudah dikenakan PPh Pasal 21. (Patric Walandouw, 2013)

## 2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah seperangkat sistem berbasis teknologi yang dirancang untuk mendukung kegiatan pengelolaan data keuangan secara efisien dan akurat dalam suatu entitas bisnis serta prosedur standar yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan yang relevan bagi kebutuhan internal maupun eksternal perusahaan. (Ak, 2023)

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam berbagai hal seperti, pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan aset, kewajiban, dan modal, pelaporan keuangan, pengukuran kinerja keuangan, dan pengambilan keputusan. Siklus sistem informasi akuntansi merujuk pada rangkaian proses sistematis dalam pengelolaan data keuangan dan akuntansi, yang mencakup kegiatan pencatatan, pengelompokkan, peringkasan, hingga penyajian laporan keuangan.

Sistem Penagihan (*Billing System*) adalah sebuah sistem yang digunakan oleh perusahaan atau lembaga untuk memfasilitasi pengelolaan serta pelaksanaan proses penagihan kepada pelanggan. Sistem ini memiliki peran penting dalam menghitung total tagihan berdasarkan produk atau layanan yang dimanfaatkan oleh pelanggan, menyusun tagihan, mengirimkannya kepada pelanggan, hingga menangani pembayaran yang diterima.

Dalam penggunaannya, PT Media Tribun Jogja memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mendukung berbagai aktivitas pencatatan keuangan, seperti

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penginputan faktur pajak, pengelolaan *billing*, pembuatan iklan baris, dan layanan cetak komersil serta pencatatan kewajiban perpajakan seperti PPN dan PPh 23.

### 3. *Enterprise Resource Planning* (ERP)

*Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang untuk perusahaan di bidang manufaktur, barang, maupun jasa, yang berfungsi menyatukan seluruh fungsi dan divisi dalam organisasi ke dalam satu sistem terpadu guna mendukung berbagai kebutuhan operasional perusahaan. Sistem ERP memiliki kapabilitas untuk menghubungkan seluruh unit kerja di dalam perusahaan, termasuk bagian penjualan, pemasaran, pengadaan, keuangan, operasional, pengembangan produk, dan manajemen sumber daya manusia. Melalui penerapan ERP, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, menekan biaya serta jumlah persediaan, dan membangun pondasi yang kuat untuk penerapan sistem yang optimal. (Nursanti, 2018)

Menurut Irfani (2015) sistem ERP merupakan paket perangkat lunak terpadu yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis inti dalam suatu perusahaan ke dalam satu sistem informasi yang menyeluruh (holistik) mengenai aktivitas bisnis perusahaan melalui satu arsitektur teknologi informasi yang konsisten dan terpadu. Penerapan ERP yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis yang sedang berlangsung.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis

Selama menjalani kegiatan magang di PT Media Tribun Jogja, penulis menemukan adanya keterkaitan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik di lapangan, khususnya dalam hal pengelolaan sistem informasi keuangan.

Salah satu sistem yang digunakan di perusahaan PT Media Tribun Jogja adalah TESys (*Tribun Enterprise System*) yang mendukung aktivitas pencatatan transaksi serta pelaporan keuangan internal perusahaan. Secara umum, implementasi sistem TESys di lapangan mencerminkan prinsip-prinsip ERP yang telah dipelajari, seperti integrasi data antar-divisi dan keakuratan data keuangan secara real-time. Dalam aspek perpajakan, penulis juga berkesempatan melihat langsung bagaimana perusahaan melakukan pelaporan serta penghitungan pajak baik untuk PPh 23 maupun PPN. Prosedur perpajakan yang dijalankan oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan perpajakan nasional.

Penulis memahami bahwa hambatan-hambatan tersebut tidak hanya bersifat khusus di PT. Media Tribun Jogja, melainkan berpotensi terjadi pula di perusahaan lain dengan karakteristik serupa. Permasalahan yang berhasil diidentifikasi di PT Media Tribun Jogja mencakup:

#### 1. Kesalahan Pencatatan Data NPWP

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) merupakan nomor registrasi resmi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada wajib pajak, baik perorangan maupun badan, sebagai sarana dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan. Selama masa magang berlangsung, penulis menemukan kesalahan pada

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saat proses input NPWP. Kesalahan klien dalam memberikan nomor NPWP menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian pada saat validasi data.

## **2. Double Billing Account Payable**

Dalam kegiatan operasional PT Media Tribun Jogja, sistem pengelolaan utang usaha (*account payable*) memiliki peran yang penting dan krusial untuk memastikan kelancaran arus kas dan akurasi pencatatan transaksi keuangan. Selama pelaksanaan magang di PT Media Tribun Jogja, ditemukan adanya kasus *double billing* atau penginputan faktur ganda dalam TESys. *Double billing* merupakan kondisi saat suatu transaksi tercatat lebih dari sekali pada sistem.

## **3. Terjadinya Miskomunikasi dengan Pemasang Iklan**

Komunikasi yang efektif antara perusahaan dan klien merupakan hal penting demi kelancaran proses kerja. Namun dalam praktiknya, penulis mendapati adanya kendala berupa miskomunikasi antara bagian *front office* dengan pemasang iklan. Permasalahan ini yakni ketidaksesuaian iklan yang diminta oleh pelanggan, perbedaan pemahaman antara pelanggan dan *front office* terkait waktu penayangan, hingga ketidaksesuaian dalam pembuatan *invoice*.

## **Pembahasan**

Berdasarkan temuan tersebut, penulis merumuskan beberapa pendekatan solutif yang diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif penyelesaian masalah. Penulis meyakini bahwa setiap entitas usaha memiliki tantangan internal masing-masing.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Permasalahan mengenai kesalahan pencatatan data NPWP

Selama magang, penulis menemukan permasalahan berupa ketidaksesuaian data NPWP yang diberikan oleh klien dengan data yang tercatat dalam sistem internal perusahaan. Beberapa penyebab permasalahan ini adalah klien memberikan NPWP yang telah diperbarui, namun perubahan yang terjadi belum diperbarui dalam data perusahaan serta kurangnya komunikasi antara klien dan perusahaan. Solusi dari permasalahan ini adalah meminta konfirmasi data dari klien secara berkala khususnya informasi penting seperti NPWP dan melakukan pembaharuan rutin terhadap data klien pada sistem.

## 2. Permasalahan dalam membuat *billing* sehingga terjadi *double billing account payable*

Ketelitian dalam proses pencatatan setiap transaksi sangatlah penting untuk menjaga keakuratan laporan keuangan serta kestabilan arus kas perusahaan. Selama kegiatan magang, ditemukan permasalahan berupa *double billing* yaitu kondisi suatu transaksi keuangan tercatat lebih dari satu kali dalam sistem TESys. Solusi dari permasalahan ini adalah menerapkan prosedur verifikasi berlapis baik dalam bentuk dokumen maupun komunikasi dengan staf divisi keuangan lainnya dan mengoptimalkan fitur pada TESys agar mampu secara otomatis mendeteksi dan memberi peringatan apabila terdapat faktur yang identik.

## 3. Permasalahan terkait miskomunikasi dengan pemasang iklan

Sebagai perusahaan media yang melayani jasa pemasangan iklan baik dalam bentuk cetak maupun digital, PT Media Tribun Jogja sangat bergantung pada keakuratan dan kejelasan informasi yang disampaikan oleh klien. Penulis menjumpai adanya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tantangan berupa perbedaan pemahaman dengan klien saat ditempatkan pada bagian *front office*. Permasalahan tersebut muncul dalam bentuk ketidaksesuaian baris iklan yang diharapkan pelanggan dengan hasil yang dipublikasi.



## KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

### Kesimpulan

Penulis memilih PT Media Tribun Jogja sebagai tempat untuk melaksanakan program magang untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja, khususnya di bidang keuangan pada perusahaan media cetak dan periklanan. Kesempatan ini menjadi pengalaman berharga yang tidak hanya menambah wawasan praktis tetapi juga membentuk pemahaman penulis tentang dinamika kerja nyata pada perusahaan media cetak. Selama magang, penulis menyadari beberapa kesimpulan yang dipelajari, yaitu:

1. Penulis mendapat kesempatan untuk melakukan tugas sehari-hari yang dikerjakan oleh bidang keuangan dalam membuat e-faktur pajak keluaran, *billing account payable*, melaporkan bukti potong PPh 23, dan menginput pendapatan cetak komersil. Pengalaman ini merupakan pengalaman baru bagi penulis yang tidak bisa didapat apabila penulis tidak melakukan magang pada PT Media Tribun Jogja.
2. Penulis mengetahui bahwa PT Media Tribun Jogja memiliki sistem sendiri untuk mengintegrasikan seluruh data dalam perusahaan bernama TESys. Penulis mengoperasikan langsung sistem tersebut untuk menginput sebagian data dari tugas yang diberikan.
3. Penulis dituntut untuk meningkatkan kemampuan teliti pada saat menginput data-data penting dan harus mampu mengklasifikasikan data yang diinput pada akun yang tepat untuk menghindari kesalahan yang fatal.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Penulis memahami bahwa setiap individu pada setiap divisi memiliki peranan penting dalam setiap proses. Perlu memiliki koordinasi yang baik untuk meningkatkan efisiensi kerja,
5. Penulis memperoleh pengalaman praktis dalam melakukan pelaporan pajak yang masuk ke kas negara menggunakan Coretax. Pengalaman ini meningkatkan relevansi dan pemahaman penulis terhadap bidang perpajakan yang dipelajari pada saat penulis brevet pajak.
6. Penulis membangun komunikasi efektif dengan banyak individu yang terlibat dengan PT Media Tribun Jogja terutama pembimbing perusahaan dan klien saat ditempatkan pada bagian *front office* mengenai aspek-aspek periklanan yang sebelumnya belum dikuasai.
7. Selama menjalani masa magang, penulis dihadapkan pada berbagai permasalahan yang muncul dalam lingkungan kerja. Setiap permasalahan memberikan pengalaman sekaligus menjadi proses pembelajaran. Penulis dituntut untuk mengembangkan kemampuan penyelesaian masalah agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

## Rekomendasi

Penulis berharap rekomendasi ini dapat memberikan kontribusi yang membangun bagi PT Media Tribun Jogja maupun Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta khususnya dalam pengembangan program magang yang lebih optimal di masa mendatang. Dengan tetap menjaga sudut pandang yang objektif, penulis juga berusaha menyampaikan rekomendasi dengan penuh kehati-hatian agar tidak menimbulkan dampak negatif maupun kesalahpahaman.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Bagi Perusahaan**

1. Disarankan agar perusahaan melakukan pembaruan sistem secara rutin seiring dengan perkembangan data dan informasi terbaru, untuk mendukung proses integrasi data dan informasi yang lebih efisien dan relevan terhadap kebutuhan setiap divisi.
2. Disarankan agar perusahaan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja magang disertai dengan pemberian umpan balik yang bersifat membangun. Proses evaluasi ini bertujuan penting untuk menilai pencapaian kinerja dan menjadi sarana pengembangan individu melalui masukan yang jelas dan objektif. Perusahaan dapat membantu mengoreksi kemampuan yang perlu ditingkatkan sekaligus mengapresiasi kinerja yang sudah baik.

## **Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta**

1. Disarankan agar pihak kampus menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi berkala selama pelaksanaan magang. Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman yang relevan serta mampu menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta perlu mengadakan sosialisasi terkait tugas akhir jauh sebelum mahasiswa memasuki minggu ujian. Hal ini penting agar seluruh mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk memahami alur, persyaratan, dan dapat mempersiapkan dengan baik terkait pilihan tugas akhir yang tersedia, serta mengurangi risiko penolakan dari perusahaan yang akan dipilih untuk tugas akhir magang.
3. Memperluas jaringan kerjasama dengan lebih banyak perusahaan dari beragam wilayah, tidak terbatas pada perusahaan besar yang berpusat di Jakarta. Akan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lebih baik jika bekerjasama juga dengan banyak perusahaan di Yogyakarta mengingat lokasi kampus berada di wilayah Yogyakarta. Hal ini akan memudahkan mahasiswa untuk memiliki lebih banyak pilihan perusahaan untuk magang tanpa terkendala oleh jarak atau domisili serta faktor lainnya.

## Refleksi Diri

Selama menjalani masa magang kurang lebih 3 bulan di PT Media Tribun Jogja, penulis memperoleh berbagai pengalaman berharga yang berdampak signifikan terhadap perkembangan diri, baik secara profesional maupun pribadi. Pada awal memulai magang, penulis sempat merasakan keraguan dan kurang percaya diri dalam menjalankan berbagai tugas yang diberikan. Seiring berjalannya waktu dan dengan adanya bimbingan dari para mentor dan staf lain, khususnya Pak Ridwan, Mbak Hesta, Mbak Esti, Mas Agung, dan Mbak Ririn, penulis mampu beradaptasi dan menyelesaikan tugas demi tugas dengan nyaman dan lebih percaya diri.

Penulis mengalami banyak perkembangan dan perubahan dari segi *softskill* maupun teknis. Salah satu nilai penting yang penulis peroleh adalah peningkatan dalam hal komunikasi dengan tim. Dalam bidang teknis, penulis mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan langsung pengetahuan akuntansi yang selama ini dipelajari secara teoritis. Keseluruhan pengalaman ini membuka wawasan baru dan memberikan dampak besar terhadap perkembangan karakter, profesionalisme, dan kesiapan penulis dalam menghadapi dunia kerja. Penulis menyadari bahwa pembelajaran di dunia kerja tidak bersifat instan, melainkan membutuhkan waktu dan kemauan untuk terus berkembang.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Ak, M. (2023). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ( Pengantar & Penerapan SIA Berbagai* (Issue August).
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (n.d.). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Hefferan, M. J. (2020). Valuation theory and applications. In *Real Property in Australia*. <https://doi.org/10.1201/9781003041788-10>
- Irfani, M. H. (2015). ERP (Enterprise Resource Planning) dan Aspek-Aspek Penting dalam Penerapannya. *Eksplora Informatika*, 4(2), 105–114. <https://eksplora.stikom-bali.ac.id/index.php/eksplora/article/view/57/43>
- Nursanti. (2018). Pengaruh Penerapan Aplikasi Elektronik Faktur Pajak (E-Faktur, E-Billing) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Subussalam. In *Jurnal Universitas Medan Area* (Vol. 53, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Patric Walandouw. (2013). Analisis Perhitungan Dan Pelaporan Pph Pasal 23 Dan Pph Pasal 25. *Emba*, 1(3), 1689–1699.
- Rizky Pebrina, & Amir, H. (2020). PENGARUH PENERAPAN E-SPT, PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK Rizky. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 1–8.